

PENGENALAN MANFAAT TANAMAN OBAT KELURGA (TOGA) KEPADA GENERASI MUDA DESA BUDAYA PAMPANG KOTA SAMARINDA

Siti Mutmainah, Dina Venia Dayanti
Universitas Widyagama Mahakam Samarinda
Jl. KH. Wahid Hasyim I
sitimutmainah@uwgm.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk mengenalkan serta meningkatkan kemampuan generasi muda mengenai jenis, cara penanaman, perawatan, dan pemanfaatan TOGA. Selain memberikan informasi mengenai toga, siswa dapat memupuk rasa tanggung jawab dan menumbuhkan jiwa peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan secara langsung kepada siswa-siswi di SDN 016 Samarinda utara, Kelurahan Budaya Pampang. Dari atusiasme anak-anak di SDN 016 Samarinda Utara dapat diketahui bahwa penyuluhan ini sangat bermanfaat sebagai bagian upaya preventif dan kuratif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu dapat diketahui bahwa pengetahuan Siswa-siswi mengenai toga cukup baik namun kesadaran akan pentingnya budidaya toga di pekarangan rumah sebagai salah satu alternatif pengobatan pertama yang masih sangat minim. Pentingnya pengetahuan toga bagi generasi muda diharapkan mampu menjadi solusi bagi masyarakat ekonomi lemah dalam upaya pertolongan pertama bagi keluarga serta dapat mengurangi penggunaan obat-obatan kimia sintetis.

Kata kunci: *Tanaman Herbal, Generasi muda*

Pendahuluan

Sejak dulu bangsa Indonesia telah mengenal dan memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat untuk mengatasi masalah kesehatan. Pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat tersebut bagian tradisi masyarakat yang diwariskan turun-temurun hingga ke generasi sekarang. Sehingga muncul berbagai ramuan herbal yang menjadi ciri khas pengobatan tradisional Indonesia. Dengan bantuan obat-obatan asal bahan alam tersebut, masyarakat mampu mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. (Emilda, Muslihatul Hidayah, 2017).

Lemahnya daya beli masyarakat dan melambungnya harga obat-obatan modern memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam. Akhir-akhir ini, negara maju yang telah menggunakan obat-obatan modern, beralih ke bahan alam. Salah satu faktor penyebabnya yaitu bahan alam relatif lebih aman dari pada pemakaian obat sintetis. Kecenderungan ini telah meluas ke berbagai negara di seluruh dunia dan dikenal sebagai "gelombang hijau baru" (new green wave) atau trend "gaya hidup kembali ke alam" (Aslamiah, Afifah and Mariaty, 2019). Salah satu kegiatan mendasar yang mengaplikasikan prinsip tersebut adalah penanaman Tanaman Obat Keluarga.

Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah tanaman yang dibudidaya di sekitar pekarangan rumah, kebun dan ladang yang mempunyai khasiat penyembuhan sebagai apotek hidup dan dimanfaatkan oleh keluarga secara sederhana. TOGA menjadi salah satu tanaman budidaya pilihan masyarakat untuk ditanam dengan pertimbangan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masakan, minuman, maupun sebagai obat (Sukarsa and Herawati, 2020). Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman hasil budidaya yang memiliki khasiat membantu menyembuhkan penyakit serta menjaga kesehatan tubuh. Kesadaran akan pentingnya hidup sehat perlu ditanamkan sejak dini.

Pertumbuhan dan perkembangan kehidupan terjadi pada awal periode anak, sehingga pendidikan karakter harus terbentuk pada usia tersebut. Peranan keluarga dan sekolah merupakan salah satu penjunjang dalam pembentukan karakter anak. Pemanfaatan tanaman yang ada disekitar lingkungan sekolah dapat dijadikan wahana pembelajaran bagi siswa sehingga dapat dikembangkan

terus menerus hingga menjadi kebiasaan dan karakter yang baik, dimana pengenalan Toga kepada anak-anak merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat sejak dini.

Metode

Penyuluhan dilaksanakan di SDN 016 Samarinda Utara, Kelurahan Budaya Pampang selama 1 (satu) hari. Peserta dalam penyuluhan ini adalah siswa-siswi kelas V SDN 016 Samarinda Utara. Metode yang digunakan adalah Penyampaian Teori secara langsung mengenai Pentingnya Budidaya Tanaman Obat (Toga) sebagai Usaha Penyokong Ekonomi Rumah Tangga Di Wilayah Perkotaan. bagi

Hasil Dan Pembahasan

Indonesia merupakan salah satu Negara penghasil tanaman herbal yang cukup besar. Selain untuk bahan masakan, tanaman herbal juga dimanfaatkan sebagai obat-obatan tradisional sebagai pengganti obat-obatan sintetik. Pemanfaatan TOGA sebagai tanaman herbal sampaisaat ini masih memegang peranan penting sebagai obat tradisional untuk pertolongan pertama sehingga terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Penanaman TOGA umumnya ditanam di lahan yang tidak terlalu luas seperti di sekitar rumah, kebun, atau ladang.

Tanaman yang cocok untuk ditanam di lahan sempit salah satunya adalah Tanaman Obat keluarga (TOGA). Selain mudah untuk tumbuh, Tanaman Obat Keluarga (TOGA) ini dapat dijadikan sebagai wahana pembelajaran bagi siswa-siswi sekolah dasar dalam mengenal beragam tanaman obat. Edukasi Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan salah satu pembelajaran yang efektif dan dapat dijadikan sebagai wahana pembentukan karakter serta prinsip kemandirian siswa dalam upaya pengobatan keluarga serta kesadaran hidup sehat.

Hidup sehat bisa diwujudkan melalui pengkonsumsian obat-obatan herbal yang tidak memiliki efek samping seperti obat sintetik pada umumnya. Kegiatan pengabdian ini berlangsung melalui 3 tahap kegiatan yaitu pengenalan, perencanaan, dan pelaksanaan. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan baru yang dimiliki oleh siswa-siswi mengenai budidaya serta pemanfaatan toga sebagai pertolongan pertama dan mengurangi penggunaan obat-obatan sintetik yang memiliki dampak negatif/efek samping bagi tubuh.



Gambar 1. Penyuluhan Pengenalan Budidaya dan Manfaat Tanaman Obat Kelurga (Toga) Kepada Siswa-Siswi SDN 016 Samarinda Utara

Pengenalan tentang jenis, penanaman, dan pemanfaatan TOGA pada penyuluhan ini sangat penting dilakukan sebagai media pembelajaran siswa usia SD, dengan tujuan untuk memupuk rasa tanggung jawab dan menumbuhkan jiwa peduli lingkungan sehingga terbentuk karakter yang baik. Melihat antusiasme siswa-siswi dalam diskusi tentang budidaya serta pemanfaatan toga, hal ini menunjukkan bahwa Penyuluhan TOGA ini sangat bermanfaat sebagai bagian upaya preventif dan kuratif peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan peserta penyuluhan dapat disimpulkan bahwa pengenalan toga sejak dini pada generasi muda dapat meningkatkan pemahaman tentang budidaya dan pemahaman mengenai pemanfaatan tanaman obat keluarga (Toga).

Daftar Pustaka

- Aslamiah, S., Afitah, I. and Mariaty, M. (2019). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)", *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), pp. 20–25. doi: 10.33084/pengabdianmu.v2i2.63.
- Emilda, Muslihatul Hidayah, H. (2017). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Studi Kasus Kelurahan Situgede, Kecamatan Bogor Barat; Analisis Pengetahuan, 14(1), pp. 11–21.
- Mukharromah, N. L. (2022). Edukasi, Pengenalan, Dan Penanaman Toga Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat Peserta Didik Sdn Ketangirejo 1 Pasuruan", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 1–23.
- Muzakkir. (2015). Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2).
- Sukarsa and Herawati (2020) „Pengenalan Dan Pelestarian Tanaman Obat Bagi Siswa Sd“, *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers*, (October), pp. 577–581.